

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan.

1. Sejarah erpangir ku lau telah lama ada pada etnis Karo. Menurut penetua-penetua adat karo, bahwa erpangir ku lau di ketahui sekitar abad X yang di bawa oleh para imigran yang berasal dari negeri Balkan ke desa Seberaya Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo. Mereka membawa ajaran agama Hindu dalam upacara pembakaran mayat yang pertama sekali di perkenalkan kepada kelompok marga Sembiring Singombak berupa tradisi erpangir, kemudian dijadikan sebagai alternatif pengobatan oleh etnis Karo.
2. Adapun proses pelaksanaan erpangir Ku lau di desa Doulu diawali dengan melihat hari baik (nistik wari mehuli), menentukan tempat pelaksanaan upacara, menentukan pelaksanaan upacara erpangir ku lau, menyediakan sesajian dan perlengkapan upacara berupa tambul dan cibai-cibalen yang diberikan kepada penghuni alam gaib. Maka dilaksanakanlah upacara erpangir ku lau yang dipimpin oleh Guru Si Baso sebagai perantara yang menyampaikan maksud si erpangir kepada penghuni roh-roh alam gaib. Selesai melakukan erpangir, Guru Si Baso memanggil kemberahen kuta (penghuni kampung) untuk menyampaikan bahwa pelaksanaan erpangir sudah selesai dilakukan.

Upacara erpangir ku lau masih bertahan dalam kehidupan etnis Karo, karena keyakinan mereka terhadap alternatif penyembuhan ini sangat tinggi dan 85% penyakit yang di derita dapat di sembuhkan melalui erpangir.

3. Adapun masyarakat yang cenderung menolak perubahan itu dan tetap mempertahankannya dengan sistem religi yang tradisional, karena anggapan bahwa menerima kebudayaan yang sudah mendapat pengaruh dari luar berarti menghilangkan keaslian tradisi masa lalu. Demikian juga dengan etnis Karo yang ada didesa Doulu yang masih tetap mempertahankan upacara erpangir yang sudah di sosialisasikan oleh leluhur mereka.

B. Saran

1. Sebaiknya upacara Erpangir Ku Lau yang ada pada Etnis Karo tetap dipertahankan menjadi salah satu alternatif dalam proses penyembuhan tradisional sebagai warisan budaya leluhur, tanpa harus mengikuti seluruh mantra-mantra yang berbau mistis. Karena dengan ramuan erpangir saja yang digunakan dapat bermanfaat bagi proses penyembuhan.
2. Erpangir Ku Lau dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif penyembuhan tradisional disamping pengobatan modern yang ada.
3. Perlu di usahakan adanya suatu badan yang mengelola upacara- upacara tradisional seperti Erpangir Ku Lau, sehingga pelaksanaannya dapat terarah kepada hal- hal yang bersifat positif.